

**STRATEGI BELAJAR MAHASISWA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI ANGKATAN 2014-2016
JURUSAN GEOGRAFI FIS UNP
(STUDI MAHASISWA BERINDEKS PRESTASI KOMULATIF
TINGGI, SEDANG & RENDAH)**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
(S1)



Oleh

ATIYA RAHMI
NIM. 14045061/2014

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI
JURUSAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Judul : Strategi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan
Geografi Angkatan 2014-2016 Jurusan Geografi FIS UNP
(Studi Mahasiswa Berindeks Prestasi Kumulatif Tinggi,
Sedang dan Rendah)

Nama : Atiya Rahmi

NIM /TM : 14045061/2014

Program Studi : Pendidikan Geografi

Jurusan : Geografi

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 09 Agustus 2018

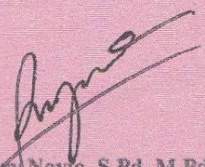
Disetujui Oleh :

Pembimbing I

Pembimbing II

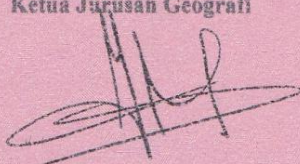


Nofrion, S.Pd, M.Pd
NIP. 19781111 200812 1 001



Rery Novio, S.Pd, M.Pd
NIP. 19861103 201404 2 002

Mengetahui :
Ketua Jurusan Geografi



Dra. Yurni Suasti, M.Si
NIP. 19620603 198603 2 001

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
Pada hari Kamis, Tanggal 02 Agustus 2018 Pukul 12.30 WIB

**STRATEGI BELAJAR MAHASISWA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI ANGKATAN 2014-2016 JURUSAN
GEOGRAFI FIS UNP
(STUDI MAHASISWA BERINDEKS PRESTASI KOMULATIF TINGGI, SEDANG
DAN RENDAH)**

Nama : Atiya Rahmi
TM/NIM : 2014/14045061
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 10 Agustus 2018

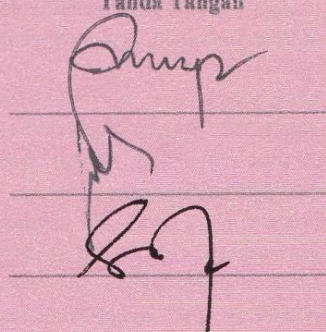
Tim Penguji :

Tanda Tangan

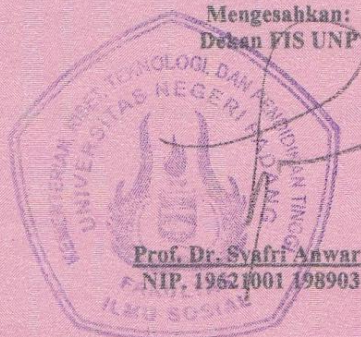
Ketua : Ratna Willis, S.Pd, MP

Anggota 1 : Drs. Afdhal, M.Pd

Anggota 2 : Sri Mariya, S.Pd, M.Pd



Mengesahkan:
Dekan FIS UNP



Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd
NIP. 196210011989031002

ABSTRAK

Atiya Rahmi (14045061/ 2014): Strategi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi Angkatan 2014-2016 Jurusan Geografi FIS UNP (Studi Mahasiswa Berindeks Prestasi Kumulatif Tinggi, Sedang dan Rendah).

Penelitian ini diawali oleh banyaknya mahasiswa Prodi Pendidikan Geografi dari 3 angkatan memperoleh IPK <2.99 kondisi tersebut terkait strategi belajar yang digunakan. Penelitian ini bertujuan melihat gambaran strategi belajar mahasiswa Prodi Pendidikan Geografi yang memperoleh IPK 4.00-3.50, dengan 3.49-3.00 & <2.99 . Indikator strategi belajar, yaitu strategi pembuatan jadwal dan pelaksanaannya, menggunakan perpustakaan, kepemilikan buku referensi, mengerjakan tugas, mengulangi pelajaran, mengikuti perkuliahan dan mengikuti ujian.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, dengan populasi mahasiswa Prodi Pendidikan Geografi angkatan 2014-2016 FIS UNP. Sampel ditetapkan dengan teknik *Proportionate Stratified Random Sampling* yakni 76 mahasiswa. Pengambilan sampel menggunakan rumus Taro Yamane. Teknik pengumpulan data melalui angket. Analisis data yang digunakan analisis deskriptif persentase.

Hasil penelitian menunjukkan terdapat perbedaan yang jauh antara strategi belajar yang digunakan mahasiswa dari kategori IPK tinggi, sedang dan rendah. Strategi belajar sebelum perkuliahan, membuat jadwal dan pelaksanaannya, menggunakan perpustakaan, kepemilikan buku referensi, mengerjakan tugas dan mengulangi pelajaran mahasiswa yang memperoleh IPK (4.00-3.50) kategori sangat baik, sedangkan mahasiswa yang memperoleh IPK (3.49-3.00) tergolong kategori baik. Pada kategori kurang baik mahasiswa yang memperoleh IPK <2.99 . Strategi belajar terkait saat perkuliahan pada kategori sangat baik mahasiswa dengan IPK (4.00-3.50), sedangkan mahasiswa dengan IPK (3.49-3.00 dan <2.99) tergolong kedalam kategori baik.

Kata kunci: Strategi Belajar Mahasiswa, Indeks Prestasi Kumulatif/IPK

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji syukur peneliti ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunian-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “**Strategi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi Angkatan 2014-2016 Jurusan Geografi FIS UNP (Studi Mahasiswa Berindeks Prestasi Kumulatif Tinggi, Sedang dan Rendah)** “ dan shalawat kepada Nabi Muhammad SAW sebagai teladan bagi kehidupan.

Skripsi ini ditulis dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana pendidikan strata satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang. Dalam menyelesaikan skripsi ini peneliti mendapatkan bimbingan, arahan, nasehat dan motivasi dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dra. Yurni Suasti, M.Si, selaku Ketua Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang atas bantuan yang telah diberikan kepada penulis selama menempuh pendidikan dan melakukan penelitian ini.
2. Nofrion, S.Pd, M.Pd, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang sekaligus sebagai Dosen pembimbing 1 pendamping yang telah memberikan bimbingan, arahan, ilmu dan saran kepada peneliti untuk kesempurnaan skripsi ini.
3. Rery Novio, S.Pd, M.Pd, sebagai dosen pembimbing II yang telah membimbing dan memotivasi peneliti dalam menyelesaikan skripsi.

4. Ratna Wilis, S.Pd, MP sebagai penguji I dan Dr. Ernawati, M.Si sebagai penguji II serta Drs. Afdal, M.Pd sebagai penguji II yang telah memberikan arahan, saran dan masukan kepada penulis.
5. Kedua orang tua ayahanda M. Amin dan ibunda tercinta Ilmarisna, S.Pd,
6. Abang Mukhlis Saputra, adik Yandhi Fernando dan Fathoni Abdillah serta seluruh keluarga yang telah senantiasa ikhlas mendoakan sehingga selesainya skripsi ini. Semoga Allah membalasnya dengan pahala yang setimpal, amin ya robbal alamin.
7. Teman-teman seangkatan 2014 yang ikut memberikan dorongan dan semangat dalam penulisan skripsi ini
8. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.

Semoga segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan dari Allah SWT. Penulis juga menyadari sepenuhnya bahwa dalam skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Maka dari itu penulis sangat berharap masukan yang bersifat membangun dari berbagai pihak demi kesempurnaan dimasa yang akan datang.

Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan tambahan ilmu pengetahuan dan memperluas cakrawala berpikir bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya. Amin.

Padang , Agustus 2018

Atiya Rahmi

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	11
1. Strategi Belajar	11
a. Pengertian Strategi.....	11
b. Pengertian Belajar.....	11
c. Strategi Belajar	12
d. Strategi Belajar yang Efisien	13
2. Hasil Belajar	27
a. Pengertian Hasil Belajar.....	27
B. Penelitian Relevan	31
C. Kerangka Konseptual	32
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	35
B. Tempat dan Waktu Penelitian	36
C. Populasi dan Sampel	36
D. Jenis dan Sumber Data	40
E. Teknik Pengumpulan Data	41
F. Instrumen Penelitian.....	42
G. Uji Coba Instrumen	44
H. Teknik Analisis Data	49

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	51
1. Gambaran Umum Daerah Penelitian.....	51
B. Gambaran Umum Responden	54
C. Temuan Penelitian	55
D. Pembahasan	88

BAB V PENUTUP

A. Simpulan	93
B. Saran	94

DAFTAR PUSTAKA	96
-----------------------------	----

LAMPIRAN	99
-----------------------	----

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Distribusi Frekuensi Data Mahasiswa Pendidikan Geografi Berdasarkan Prestasi Akademik 2014-2016.....	4
Tabel 2. Indeks Prestasi Semester.....	5
Tabel 3. Sebaran Nilai.....	28
Tabel 4. Populasi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi Angkatan 2014-2016.....	37
Tabel 5. Distribusi Perolehan IPK Mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi Angkatan 2014-2016.....	37
Tabel 6. Data Sampel	40
Tabel 7. Jenis Data dan Sumber Data	41
Tabel 8. Kisi-kisi Instrumen Penelitian Komparasi Strategi Belajar Mahasiswa Prodi Pendidikan Geografi Angkatan 2014-2016 Jurusan Geografi FIS UNP	43
Tabel 9. Daftar Skor Jawaban Setiap Pertanyaan Berdasarkan Sifat	44
Tabel 10. Hasil Validasi Strategi Belajar Saat dan Sebelum Perkuliahan	45
Tabel 11. Kriteria Nilai Tingkat Ketercapaian Responden	50
Tabel 12. Responden Berdasarkan IPK	54
Tabel 13. Perbandingan Strategi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi dalam Pembuatan Jadwal dan Pelaksanaannya	56
Tabel 14. Perbandingan Strategi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi dalam Menggunakan Perpustakaan	59
Tabel 15. Perbandingan Strategi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi dalam Kepemilikan Buku Referensi	62
Tabel 16. Perbandingan Strategi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi dalam Mengerjakan Tugas Kuliah	65
Tabel 17. Perbandingan Strategi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi dalam Mengulangi Pelajaran.....	67
Tabel 18. Perbandingan Strategi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi dalam Mengikuti Perkuliahan.....	70
Tabel 19. Perbandingan Strategi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi dalam mengikuti Ujian.....	75
Tabel 20. Perbandingan Strategi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi Sebelum Perkuliahan.....	80
Tabel 21. Perbandingan Strategi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi Saat Perkuliahan.....	85

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Bagan Kerangka Konseptual	34
Gambar 2. Grafik Perbandingan Strategi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi FIS UNP Sebelum Perkuliahan.....	83
Gambar 3. Grafik Perbandingan Strategi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi FIS UNP Saat Perkuliahan.....	88

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Administrasi Penelitian	99
Lampiran 2. Peta Lokasi Penelitian	100
Lampiran 3. Pengolahan Data Primer	101
Lampiran 4. Tabulasi Data Penelitian	106
Lampiran 5. Kuesioner/Angket Penelitian	112
Lampiran 6. Dokumentasi	118
Lampiran 7. Surat Izin Pengambilan Data	
Lampiran 8. Surat Izin Penelitian	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan pendidikan yang melaju dengan pesat dan cepat, seiring dengan banyaknya sekolah dan perguruan tinggi baik negeri maupun swasta yang ada di Indonesia sekarang ini. Adanya kesadaran akan pentingnya pendidikan dan kebutuhan akan ilmu pendidikan sehingga menuntut sekolah dan perguruan tinggi yang ada berperan aktif meningkatkan mutu pendidikan dan lulusan-lulusannya yang berdedikasi tinggi, berkualitas serta berwawasan global.

Pembangunan pendidikan merupakan bagian terpenting untuk meningkatkan harkat dan martabat bangsa. Tujuan pendidikan Nasional terdapat dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (UUD SISDIKNAS) No. 20 tahun 2003, bab II Pasal 3 menyatakan bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Mengingat sangat pentingnya pendidikan bagi kehidupan, pendidikan harus dilaksanakan sebaik-baiknya dalam segala lapisan masyarakat sehingga memperoleh hasil yang maksimal. Menurut Hamalik (2005), pendidikan dikatakan berkualitas bila proses belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar, efektif, efisien dan ada interaksi antara komponen-komponen yang terkandung dalam sistem pengajaran yaitu peserta didik, tenaga kependidikan, strategi belajar dan pembelajaran. Mahasiswa merupakan bagian dari sebuah sistem. Tidak akan

ada perguruan tinggi bila tidak ada mahasiswa. Mahasiswa juga merupakan input yang akan diproses menjadi output sesuai dengan tujuan perguruan tinggi (Dwi Siswoyo, 2007).

Menurut Tim Penyusun Panduan PKKMB (2017) Peran yang sangat penting tersebut, salah satunya karena mahasiswa adalah generasi muda yang energik, dapat dipandang sebagai generasi penerus, kader bangsa, penentu masa depan bangsa dan agen pembaharuan atau perubahan (*agent of chance*). Pada tingkat perguruan tinggi yaitu Universitas Negeri Padang, mahasiswa dituntut untuk aktif dalam proses belajar mengajar melalui media yang ada seperti perpustakaan, jurnal, serta sumber bacaan lainnya. Hampir semua tugas yang diberikan diperguruan tinggi umumnya menuntut mahasiswa untuk mencari literatur lain dan mengembangkan pola pikiran sendiri guna menyelesaikan tugas secara efektif.

Persyaratan akademik bukan sekedar mengikuti perkuliahan saja, tetapi ada ketentuan-ketentuan lain seperti persentase kehadiran dalam perkuliahan, penyelesaian tugas-tugas, dan ikut aktif dalam kegiatan akademik lainnya (diskusi, presentasi, mengikuti ujian dan kuis). Keberhasilan mahasiswa dalam bidang akademik ditandai dengan prestasi akademik yang dicapainya, ditunjukkan melalui Indeks Prestasi (IP) maupun Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) serta ketepatan dalam menyelesaikan studi.

Indeks Prestasi Kumulatif merupakan angka/indikator yang menunjukkan prestasi belajar pertama sampai dengan semester paling akhir yang telah ditempuh dengan jalan membagi jumlah nilai tersebut dengan jumlah SKS (Nadziruddin,

2007). Oleh karena itu, SKS dipakai sebagai penentu belajar mahasiswa, serta dijadikan tolak ukur penguasaan akademik. Dalam proses rekrutmen dan seleksi secara umum salah satu yang sering dipakai untuk lulusan perguruan tinggi adalah Indeks Prestasi Kumulatif. Karena IPK menunjukkan kinerja mahasiswa, performance mahasiswa selama dibangku kuliah serta mencerminkan perwakilan dan *Intelligence Quotient* atau IQ. Sehingga dapat disimpulkan dengan perolehan IPK yang tinggi mencerminkan penguasaan akademik dan kinerja mahasiswa yang baik. Aktivitas belajar adalah seluruh aktivitas yang dilakukan siswa dalam proses belajar, mulai dari kegoatan fisik sampai kegiatan psikis (Nofrion, 2017)

Menurut Slameto (2010) secara umum faktor-faktor penyebab strategi belajar dibedakan atas dua kategori, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Kedua faktor tersebut saling memengaruhi dalam proses individu sehingga menentukan kualitas hasil belajar. Faktor Internal adalah faktor-faktor yang berasal dari dalam diri individu dan dapat mempengaruhi strategi belajar individu. Faktor-faktor internal ini meliputi faktor fisiologis dan faktor psikologis. Faktor fisiologis adalah faktor-faktor yang berhubungan dengan kondisi fisik individu. Faktor-faktor ini dibedakan menjadi dua macam. Pertama, keadaan jasmani. Kedua, keadaan jasmani/fisiologi. Faktor-faktor fisiologis adalah keadaan psikologis seseorang yang dapat mempengaruhi proses strategi belajar. Beberapa faktor psikologis yang utama mempengaruhi proses strategi belajar adalah kecerdasan mahasiswa, motivasi, minat, sikap dan bakat dan kemampuan kognitif.

Selain karakteristik mahasiswa atau faktor-faktor Internal, faktor-faktor Eksternal juga dapat mempengaruhi proses belajar mahasiswa dalam hal ini, Syah

(2005) menjelaskan bahwa faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi belajar dapat digolongkan menjadi dua golongan, yaitu faktor lingkungan sosial dan faktor lingkungan nonsosial, lingkungan sosial masyarakat, lingkungan sosial keluarga. Jadi peneliti ingin memfokuskan pada strategi belajar mahasiswa yang merupakan bagian dari faktor internal yang dapat mempengaruhi hasil belajar. Buku pedoman Akademik (2014) menjelaskan bahwa belajar diperguruan tinggi menuntut kemandirian, keuletan, ketekunan serta kedisiplinan mahasiswa dan berbeda dengan belajar di sekolah menengah. Keberhasilan mahasiswa menyelesaikan studinya ditentukan oleh kemampuan pribadi dalam mengikuti dan lulus untuk setiap matakuliah. Keberhasilan mengikuti perkuliahan sangat ditentukan oleh minat dan kesungguhan mahasiswa mengikuti perkuliahan. Karena sebagian mahasiswa gagal dalam suatu matakuliah karena tidak diiringi oleh minat dan motivasi yang tinggi untuk menggunakan strategi belajar yang baik. Berikut perolehan IPK mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi Angkatan 2014, 2015 dan 2016.

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Data Mahasiswa Pendidikan Geografi Berdasarkan Prestasi Akademik IPK Mahasiswa Angkatan 2014-2016

NO	Prestasi Belajar (IPK)	Angkatan							
		2014		2015		2016		Total	
		F	%	F	%	F	%	F	%
1	2,00-2,49	2	3	0	0	4	3	6	2
2	2,50-2,74	4	5	2	2	6	5	12	4
3	2,75-2,99	13	16	6	5	13	10	32	10
4	3,00-3,49	47	61	87	76	98	74	232	71
5	3,50-3,74	12	16	19	17	12	9	43	13
6	3,75-4,00	-	-	-	-	-	-	-	-
	Jumlah	78	100%	114	100%	133	100%	325	100%

Sumber: Pengolahan Data Primer, 2017

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa, rata-rata IPK mahasiswa dengan mutu pujian hanya 43 mahasiswa, presentase IPK paling besar berada pada mutu baik yaitu sebesar 232 mahasiswa sedangkan mahasiswa dengan perolehan IPK <2.99 yang termasuk kedalam IPK yang tidak memuaskan sebanyak 52 mahasiswa. Karena masih banyaknya mahasiswa dari 3 angkatan yang memperoleh IPK <2.99 akan memberikan dampak yang tidak baik bagi mahasiswa itu sendiri yaitu lamanya masa studi dan proses yang harus dilewati.

Contohnya jumlah beban studi yang dapat diikuti oleh mahasiswa dalam satu semester tertentu ditetapkan berdasarkan IP (Indeks Prestasi) yang bersangkutan pada 2 semester sebelumnya (ganjil dan genap) khusus untuk mahasiswa 2015 dan 2016 semester 1 dan 2 beban studinya ditetapkan dengan sistem paket.

Tabel 2 Indeks Prestasi Semester

Indeks Prestasi Semester yang lalu Diploma san Strata	Maksimal SKS yang diambil
0,00-2,00	15
2,01-2,99	19
3,00-4,00	24

Sumber: Buku Pedoman Akademik UNP Tahun 2018

Dapat diperkirakan berapa lama masa studi yang akan dijalani oleh setiap mahasiswa terutama mahasiswa yang memperoleh IPK <2.99 . Untuk Program Studi Pendidikan Geografi S1 ditempuh dalam jangka waktu 7 sampai 14 semester, sesuai IPK yang mereka peroleh setiap semesternya, apabila IPK mahasiswa dibawah <2.99 mereka tidak akan bisa tamat sesuai target yaitu selama 8 semester saja, hal tersebut belum termasuk matakuliah yang memperoleh nilai D atau E. Tentu mereka harus mengulang matakuliah yang tidak memenuhi syarat untuk dibawa di ijazah wisuda mereka.

Mahasiswa yang tidak dapat menyelesaikan studinya sampai batas maksimal yang ditetapkan, kemudian apabila masih belum dapat menyelesaikan studinya setelah diperpanjang, maka mahasiswa tersebut tidak boleh mendaftar lagi dan akan diberhentikan (*Drop Out*). Lantas bagaimana proses sebelum dan saat perkuliahan antara mahasiswa yang memiliki IPK tinggi, sedang dan rendah, adakah perbedaan sehingga menimbulkan pengaruh yang baik atau sebaliknya dalam perolehan hasil belajar, karena dilapangan banyak mahasiswa yang saat perkuliahan menunjukkan sikap yang baik, akan tetapi memperoleh IPK yang rendah.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan dan untuk mengetahui bagaimana perbandingan strategi belajar yang digunakan oleh mahasiswa Pendidikan Geografi peneliti ingin membuktikan dengan suatu penelitian yang berjudul “Strategi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi Angkatan 2014-2016 Jurusan Geografi FIS UNP (Studi Mahasiswa Berindeks Prestasi Kumulatif Tinggi, sedang dan rendah).

Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas ditemukan beberapa permasalahan yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi FIS UNP angkatan 2014-2016 masih memperoleh IPK yang kurang memuaskan sebanyak 52
2. Kurangnya pengetahuan mahasiswa di Program Studi Pendidikan Geografi FIS UNP angkatan 2014, 2015, dan 2016 tentang strategi belajar yang digunakan sebelum perkuliahan

3. Kurangnya pengetahuan mahasiswa di Program Studi Pendidikan Geografi FIS UNP angkatan 2014, 2015, dan 2016 tentang strategi belajar yang digunakan saat perkuliahan
4. Kurangnya keuletan dan kemandirian mahasiswa di Program Studi Pendidikan Geografi FIS UNP angkatan 2014, 2015, dan 2016 dapat dilihat dari masih banyak yang memiliki Indeks Prestasi Kumulatif $< 2,99$ dengan jumlah yang relatif besar yaitu sebanyak 52 mahasiswa.

Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, batasan masalah penelitian ini adalah menggambarkan secara sistematis bagaimana strategi belajar mahasiswa angkatan 2014, 2015 dan 2016 Program Studi Pendidikan Geografi FIS UNP dalam segi perilaku sebelum dan saat mengikuti perkuliahan. Ada tujuh indikator sebelum mengikuti perkuliahan: 1) cara pembuatan jadwal kuliah, 2) cara menggunakan perpustakaan, 3) kepemilikan buku referensi, 4) cara mengerjakan tugas, 5) cara mengulangi pelajaran. Sedangkan perilaku mahasiswa saat mengikuti perkuliahan terdapat dua indikator: 1) cara mengikuti perkuliahan, cara membaca dan mencatat bahan saat kuliah, cara memahami pelajaran, 2) cara mengikuti ujian terhadap perolehan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yang secara keseluruhan terdapat 7 indikator dalam strategi belajar.

Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi FIS UNP yang memiliki Indeks Prestasi Kumulatif 4,00-3,50, 3,49-3,00 dan <2,99 dilihat dari segi perilaku sebelum melaksanakan perkuliahan?
2. Bagaimana strategi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi FIS UNP yang memiliki Indeks Prestasi Kumulatif 4,00-3,50, 3,49-3,00 dan <2,99 dilihat dari segi perilaku saat melaksanakan perkuliahan?
3. Bagaimana perbandingan perilaku mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi FIS UNP yang memiliki Indeks Prestasi Kumulatif 4,00-3,50, 3,49-3,00 dan <2,99 sebelum dan saat mengikuti perkuliahan?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui strategi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi FIS UNP yang memiliki Indeks Prestasi Kumulatif 4,00-3,50, 3,49-3,00 dan <2,99 dilihat dari segi perilaku sebelum perkuliahan
2. Mengetahui strategi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi FIS UNP yang memiliki Indeks Prestasi Kumulatif 4,00-3,50, 3,49-3,00 dan <2,99 dilihat dari segi perilaku saat perkuliahan.

3. Mengetahui perbandingan perilaku mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi FIS UNP yang memiliki Indeks Prestasi Kumulatif 4,00-3,50, 3,49-3,00 dan <2,99 sebelum dan saat mengikuti perkuliahan.

Manfaat Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian yang telah dijelaskan, maka penelitian ini bermanfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan mengenai strategi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi FIS UNP, yang memperoleh IPK 4,00-3,50, 3,49-3,00 dan mahasiswa yang berindeks prestasi kumulatif <2,99 memberikan sikap serta usaha untuk memperoleh hasil belajar yang baik.

2. Manfaat Praktis

- a. Untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) di Program Studi Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial (FIS) Universitas Negeri Padang.
- b. Bagi peneliti sebagai pengembangan ilmu pengetahuan baru dalam penelitian ini dan untuk mendapatkan gambaran secara nyata tentang bagaimana perbandingan strategi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial (FIS) Universitas Negeri Padang dalam segi perilaku sebelum dan saat perkuliahan

- c. Bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi FIS UNP agar dapat menambah wawasan mengenai strategi belajar yang baik sehingga memperoleh hasil belajar yang baik.